

## Pengaruh *Return on Asset*, *Debt To Equity Ratio* dan *Earning per Share* Terhadap Return Saham pada Perusahaan Perbankan di Indonesia

Muh. Dafid Gusman<sup>1\*</sup>, Ramlawati<sup>2</sup>, M. Fadhil<sup>3</sup>, Juliyanty Sidik Tjan<sup>4</sup>  
[dafidgusman@gmail.com](mailto:dafidgusman@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [ramlawati.ramlawati@umi.ac.id](mailto:ramlawati.ramlawati@umi.ac.id)<sup>2</sup>, [muhammad.fadhil@umi.ac.id](mailto:muhammad.fadhil@umi.ac.id)<sup>3</sup>,  
[juliyantysidik.tjan@umi.ac.id](mailto:juliyantysidik.tjan@umi.ac.id)<sup>4</sup>

<sup>1\*</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia

<sup>2,3,4</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia

### Abstrak

Return saham merupakan salah satu factor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung resiko atas berinvestasi yang dilakukannya. Adapun dalam penelitian kali ini yang mempengaruhi return saham yaitu *return on assets*, *debt to equity ratio* dan *earning per share*. Data yang digunakan adalah data sekunder dengan metode pengumpulan data timeseries. Data yang digunakan laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan periode 2019-2021 sebanyak 36 sampel. Hasil data sekunder yang dikumpulkan melalui laporan keuangan telah diuji dengan uji asumsi klasik berupa asumsi normalitas, asumsi multikolonieritas dan asumsi Heteroskedastisitas. Metode analisis data menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *return on assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham, *debt to equity ratio* berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap return saham dan *earning per share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Sementara itu secara simultan *return on assets*, *debt to equity ratio* dan *earning per share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham.

**Kata Kunci:** *Debt to equity ratio*; *Earning per share*; *Return on assets*

 This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

### Pendahuluan

Sektor keuangan merupakan salah satu kelompok perusahaan industri jasa pada perusahaan publik yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sektor ini dapat dibagi menjadi beberapa sub sektor, diantaranya meliputi sub sektor bank, sub sektor lembaga pembiayaan, sub sektor perusahaan efek, sub sektor asuransi dan sub sektor lainnya yang merupakan perusahaan penghasil yang berjumlah 1 perusahaan (Kayo, 2016)

Sektor keuangan terutama perbankan memiliki peran yang sangat vital dalam menjaga kestabilan perekonomian suatu negara. Perbankan merupakan salah satu lembaga keuangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia yang berada disektor keuangan yang memiliki peran sebagai perantara keuangan dari dua pihak, yakni pihak yang berlebih dana dengan pihak yang kekurangan dana. Di Indonesia pengawasan perbankan dilakukan dengan sangat ketat oleh lembaga – lembaga tertentu, diantaranya dilakukan

oleh Bank Indonesia sebagai Bank Sentral, OJK (Otoritas Jasa Keuangan), BAPEPAM-LK (Badan Pengawas Pasar Modal), LPS (Lembaga Penjamin Simpanan), dan Dirjen Pajak. Pengawasan perbankan yang ketat diharapkan perbankan dapat menjalankan fungsinya berdasarkan pada prinsip – prinsip kehati – hatian (prudential Banking ). Penerapan prinsip kehati – hatian ini menyebabkan kebijakan yang dimiliki oleh perbankan menjadi ketat dalam melaksanakan aktivitas operasional perusahaan. (Welim, M. F al & Ch. Rusiti, 2013).Salah satu fungsi perbankan, sebagai lembaga intermediasi keuangan (financial intermediary institution) yang berdasarkan pada Undang – Undang Nomor 10 Tahun 1998 Pasal 1 Angka 2 tentang Perubahan atas Undang – Undang Nomor 7 Tahun 1992 yakni bahwa Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentukbentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Pentingnya eksistensi dan kedudukan lembaga perbankan memiliki maksud membuat syarat untuk mendapatkan pengaturan dari tataran konstitusi hingga pengaturan ditataran teknis. Bank Indonesia sebagai bank sentral dan pemilik otoritas keuangan dan perbankan telah mengeluarkan berbagai macam regulasi terkait dengan praktik perbankan serta melakukan supervisi dan pengawasan agar kalangan perbankan benar-benar melaksanakan berbagai peraturan di bidang perbankan. Ketaatan institusi perbankan terhadap berbagai peraturan akan berdampak bagi peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap bank, dimana kepercayaan merupakan ruh dari industri perbankan itu sendiri. (Rebekka Dosma Sinaga, 2013).

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, penelitian ini bermaksud untuk menganalisis variabel mikro ekonomi, yang berupa rasio-rasio perusahaan yang terdiri dari Return on asset (ROA), Debt To Equity Ratio (DER) dan Earning per Share (EPS), terhadap Return Saham perusahaan dan diantara variabel-variabel tersebut manakah yang paling berpengaruh terhadap return saham. Oleh karena itu, maka perlu dilakukan penelitian tentang “Pengaruh Return On Asset, Debt to Equity Ratio dan Earning Per Share Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

### **Metode Analisis**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu keputusan yang menggunakan angka. Angka mempunyai peranan yang penting dalam pembuatan, penggunaan, dan pemecahan jenis kuantitatif. Dengan pendekatan ini memungkinkan untuk menjawab dan memberikan gambaran sebagai fakta yang terjadi tentang jawaban dari rumusan masalah yang akan meneliti apakah masing-masing variabel bebas (*Return On Assets, Debt to Equity Ratio dan Earning Per Share*) tersebut berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu Return Saham. Data kualitatif adalah data berupa gambaran dan perkembangan objek penelitian, dan lain lain yang berhubungan dengan penelitian. Data tersebut dapat berupa pengelompokan atau karakteristik yang tidak dapat diukur ukurannya.

Dengan kata lain, data kualitatif diekspresikan dalam bentuk kata kata yang memiliki makna.

## Hasil Penelitian

### Uji Asumsi Klasik Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data penelitian yang dilakukan memiliki distribusi yang normal atau tidak (data yang baik itu adalah data yang normal dalam pendistribusiannya). Metode yang digunakan ialah Normalitas Kolmogorov-SmirnovTest dengan asumsi jika nilai signifikan lebih besar dari 0.05 maka data tersebut berdistribusi normal.

**Tabel 1** Tabel Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
<b>N</b>		36
<b>Normal Parameters<sup>a,b</sup></b>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.17837355
<b>Most Extreme Differences</b>	Absolute	.150
	Positive	.101
	Negative	-.150
<b>Test Statistic</b>		.150
<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>		.200 <sup>c,d</sup>

**Sumber** Tabel Data Diolah Peneliti

Berdasarkan Tabel 1 hasil pengujian normalitas menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed) Kolmogorov-SmirnovTest* sebesar 0,200 nilai tersebut lebih besar dari 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data yang di uji berdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

Pengujian Multikolinearitas pada penelitian ini disajikan pada grafik di bawah ini

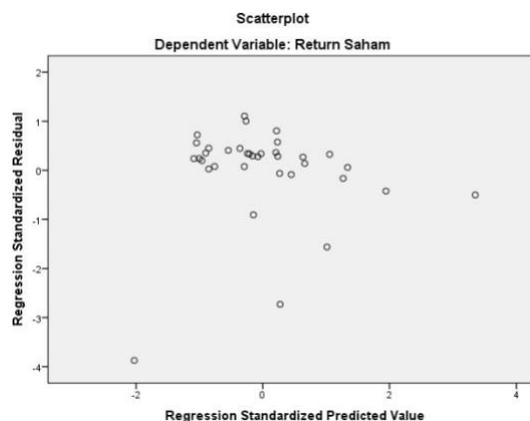
**Tabel 2** Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
<i>Return On Assets</i>	.361	2.771
<i>Debt To Equity Ratio</i>	.855	1.170
<i>Earning Per Share</i>	.397	2.518

Berdasarkan tabel Nilai tolerance earning per share sebesar  $0,397 > 0.10$  dan nilai VIF sebesar  $2,518 < 10$  maka nilai earning per share dinyatakan bebas dari multikolinearitas.

### Uji Heteroskedastisitas

Pengujian Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan grafik *scatterplot*. Adapun dasar pengambilan keputusan tersebut adalah jika ada pola tertentu yang membentuk pola tertentu yang teratur, maka terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas ditunjukkan pada gambar berikut ini :



Gambar 1 Grafik Uji Heteroskedastisitas

### Uji Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh Return on assets, debt to equity ratio dan earning per share Terhadap return saham sebagai variabel dependen. Setelah melakukan uji asumsi klasik dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi secara normal serta tidak memiliki masalah multikolinearitas. Sehingga memenuhi persyaratan untuk melakukan analisis regresi linear berganda serta melakukan pengujian terhadap hipotesis.

Tabel 3 Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.758	2.538		1.875	.088
	Return On Assets	1.268	.557	.802	2.274	.044
	Debt To Equity Ratio	-1.699	1.077	-.361	-1.577	.143
	Earning Per Share	.896	.380	.793	2.359	.038

*Sumber Data Diuji Peneliti*

Dari Tabel di atas dengan memperhatikan angka yang berada pada kolom Unstandardized coefficient Beta, maka dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 4,758 + 1,268X_1 - 1,699X_2 + 0,896X_3 + e$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut : a = 4,758 artinya Konstanta sebesar 4,758 dengan arah hubungan positif yang menunjukkan bahwa variabel independen yaitu Return on assets (X1), debt to equity ratio (X2) dan earning per share (X3) dalam keadaan konstan atau tidak mengalami perubahan (sama dengan nol), maka nilai return saham (Y) adalah sebesar 4,758. Koefisien regresi variabel return on assets (X1) sebesar 1,268 Menyatakan bahwa setiap penambahan 1 persen return on assets akan meningkatkan return saham sebesar 1,268. Koefisien regresi variabel debt to equity ratio (X2) sebesar -1,699 dan bernilai negatif yang berarti apabila variabel debt to equity ratio naik sebesar 1 persen, maka variabel dependen yaitu return saham akan menurun juga sebesar -1,699 begitupun sebaliknya. Koefisien regresi variabel earning per share (X3) memperoleh koefisien positif sebesar 0,896 Menyatakan bahwa setiap penambahan 1 persen earning per share akan meningkatkan return saham sebesar 0,896.

**Uji Hipotesis**

**Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi digunakan dalam mendeteksi seberapa jauh hubungan dan kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen. Pada data yang diolah terdapat empat variabel independen. Seperti pada tabel berikut:

**Tabel 4** Koefisien Determinasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R-Square	Adjusted R-Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				Durbin-Watson	
					R-Square Change	F-Change	df1	df2		Sig. F Change
1	.712 <sup>a</sup>	.507	.372	1.32938	.507	3.765	3	11	.044	2.417

**Sumber** Data Diolah Peneliti

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai R square sebesar 0,507 mempunyai arti bahwa variabel dependen mampu dijelaskan oleh variabel independen sebesar 50,7%. Dengan kata lain variabel return on assets, debt to equity ratio dan earning per share mampu menjelaskan

variabel return saham sebesar 50,7% sedangkan sisanya 49,3% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diikuti dalam model penelitian ini. Sementara itu nilai koefisien korelasi diperoleh sebesar 0,712 atau 71,2% dimana dapat diartikan bahwa hubungan antara variable X dengan Y sebesar 71,2%.

### Uji Kesesuaian Model (Uji-F)

Uji Kelayakan Model atau Uji *Goodness of Fit* dapat juga digunakan menentukan apakah sekelompok frekuensi dari suatu pengamatan cocok dengan sekelompok frekuensi yang diharapkan yang distribusinya mengikuti distribusi normal. Dengan kata lain, apakah nilai- nilai pengamatan dalam distribusi cocok dengan nilai harapan teoritis berdasarkan distribusi normal. Secara statistik uji *Goodness of Fit* dapat dilakukan melalui pengukuran nilai statistik F. Menurut Ghazali (2011), perhitungan statistik apabila *Goodness Of Fit* yang dihasilkan itu baik, maka model tersebut dapat diterima dan sebaliknya jika *Goodness Of Fit* yang dihasilkan suatu model itu buruk, maka model tersebut harus ditolak.

**Tabel 5** Hasil Kesesuaian Model (Uji-F)

ANOVA <sup>a</sup>						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19.960	3	6.653		
	Residual	19.440	11	1.767	3.765	.044 <sup>b</sup>
	Total	39.399	14			

Pada tabel diatas menunjukkan angka hasil uji F menghasilkan  $F_{hitung}$  sebesar (0,351) sedangkan untuk  $F_{tabel}$  dengan rumus  $(df1)=k-1$  dan  $(df2)=n-k$ , dimana n adalah Jumlah Sampel dan k adalah Jumlah Variabel (bebas+terikat) maka diperoleh nilai  $(df1)=(4-1)= 3$  dan nilai  $(df2)=(36-4)=32$  maka nilai  $F_{tabel}$  sebesar (2,901) pada tingkat Signifikansi sebesar  $(\alpha)= 0,05$  atau 5%. Oleh karena  $F_{hitung} 3,765 > F_{tabel} 2,901$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,044 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Yang berarti return on assets, debt to equity ratio dan earning per share secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham dan ada kesesuaian model dengan nilai harapan teoritis berdasarkan distribusi normal.

### Pembahasan

Dengan meningkatnya ROA berdampak pada return saham syariah karena apabila laba perusahaan naik maka ROA perusahaan mengalami peningkatan. Sehingga imbal hasil atau return yang didapatkan oleh investor

akan mengalami kenaikan. Dengan ROA yang semakin tinggi, maka perusahaan dianggap mampu memanfaatkan aktivitya untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak sehingga memberikan kepercayaan kepada investor karena dapat meningkatkan return yang dinikmati oleh pemegang sahamnya nantinya. Selain itu, keuntungan perusahaan yang semakin meningkat memberikan tanda bahwa kekuatan operasional dan keuangan perusahaan semakin membaik, sehingga memberikan pengaruh positif terhadap ekuitas. Dengan return yang meningkat diharapkan baik perusahaan maupun investor dapat memberikan sebagai keuntungan kepada pihak eksternal seperti sedekah untuk orang yang membutuhkan bagi investor dan melakukan corporate social responsibility (CSR) atau tanggung jawab sosial bagi perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sutriani (2014) yang membuktikan bahwa Return On Asset (ROA) mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap return saham. Demikian pula dalam penelitian yang dilakukan oleh Puspitadewi dan Rahyuda (2016) membuktikan bahwa ROA berpengaruh positif secara signifikan terhadap return saham. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Mariani et al (2016), Nugraha dan Mertha (2016), Basalama et al (2017).

### **Simpulan dan Saran**

Setelah melakukan analisis regresi dan pengujian statistik dapat disimpulkan bahwa return on assets berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham pada perusahaan perbankan di bursa efek Indonesia periode 2019-2021 sehingga hipotesis yang diajukan diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai ROA maka semakin tinggi pula tingkat pengembalian dan return saham

Sedangkan, Saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil dan kesimpulan pada penelitian ini yakni, sebelum melakukan investasi sebaiknya melakukan analisis terhadap faktor yang dapat mempengaruhi kondisi perusahaan dan juga dapat memperhitungkan hal-hal lain yang berhubungan dengan perubahan harga sehingga dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan.

### **Daftar Pustaka**

Agus Sartono. 2016. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE

Alipudin, A., & Oktaviani, R. (2016). Pengaruh EPS, ROE, ROA, Dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di BEI. Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi, 2(1), 1–22. Tersedia di : <https://journal.unpak.ac.id/index.php/jiafe/article/download/519/429> [Diakses 20 September 2018]



Anshori, Abdul Ghofur. 2008. Kapita Selektta Perbankan Syariah di Indonesia, Jakarta: Ull Press.

Asnawi, Said Kelana dan Chandra Wijaya. 2010. Pengantar Valuasi. Jakarta: Salemba Empat.

Azuar Juliandi, Irfan dan Saprial Manurung. 2013. Metode Penelitian Bisnis. Medan: UMSU Press.

Basalama, Murni dan Sumarauw, 2017. Pengaruh Current Ratio, Der Dan Roa Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Automotif Dan Komponen Periode 2013-2015. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Sam Ratulangi : Manado. di akses pada tanggal 20 Oktober 2018 dari <https://Scholar.google.co>.

Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. 2011. Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.

Darsono dan Ashari. 2005. Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan. Yogyakarta : CV. Andi Offset

Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gultom, D. K., Manurung, M., & Sipahutar, R. P. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum, 4(1), 1–14.

Gunawan, Imam. 2015. "Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik", Jakarta: Bumi Aksara.

Hani, Syafrida. 2015. "Teknik Analisa Laporan Keuangan". Medan: In Media. Harahap, Sofyan Syafri. 2008. Bank dan lembaga keuangan lainnya. Jakarta.

Hartono, Jogiyanto. 2013. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. BPFE: Yogyakarta.

Hery. 2019. Manajemen Kinerja. Jakarta : PT Grasindo.

Husnan, Suad. (2015). Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas. (Edisi 5). Yogyakarta : UPPN STIM YKPN.

Kasmir, (2018). Manajemen sumber daya manusia ( teori dan praktik ). Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.

Kasmir. (2013). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Kayo, E. S. (2016). Sektor keuangan (8) \_Saham OK. Retrieved from <http://www.sahamok.com/emiten/sektor-keuangan/>

Lailatul Arofah, L. (2021). Pengaruh Earning Per Share (Eps), Debt To Equity Ratio (Der), Return On Assets (Roa) Dan Current Ratio (Cr) Terhadap Return Saham Studi Pada Perusahaan Tekstil Dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2015-2020 (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).

Mohammad, Samsul (2006). Pasar Modal & Manajemen Portofolio. Erlangga, Jakarta.

Nurzahra, S. P. (2021). Pengaruh Return on Assets (ROA), Earning per Share (EPS) dan Net Interest Margin (NIM) terhadap Return Saham (Survey pada Emiten Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia) (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).

Ramlawati, R., Serang, S., & Syahnur, M. H. (2022). Peran Profitabilitas dalam Memediasi Faktor-faktor yang Memengaruhi Nilai Perusahaan (Studi di Perusahaan Manufaktur Sub Sektor F&B). *SEIKO: Journal of Management & Business*, 5(1), 150-164.

Rahmawati, A., Slamet, B., & Maimunah, S. (2017). Pengaruh Earning Per Share (EPS) Return On Equity (ROE) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food and Beverages



yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi, 4(1).

- S. Munawir. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta : Liberty.
- Septiana, A. (2019). Analisis laporan keuangan konsep dasar dan deskripsi laporan keuangan (Vol. 96). Duta Media Publishing.
- Siregar, Q. R., & Farisi, S. (2018). Pengaruh Return On Assets Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham. Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen, 1(1), 81-89.
- Sudana, I Made. (2015). Manajemen Keuangan Perusahaan. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga.
- Sudaryono. 2018. Metodologi Penelitian. Depok: PT. Raja Grafindo Persada. Sugiyono (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabeta.
- Sujarweni, W. 2017. Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Susanty Rahmawaty, D. (2020). Pengaruh Return On Asset (Roa), Return On Equity (Roe), Debt To Equity Ratio (Der) Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food And Beverages Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019 (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).
- Toto Prihadi. (2019). Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Wahyuni, S. F., & Hafiz, M. S. (2018). Pengaruh CR, DER dan ROA terhadap DPR pada perusahaan manufaktur di BEI. Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah), 1(2), 25-42.



Welim, M. F., & Ch. Rusiti. (2013). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI), 1–14.